



# Kuota Pemegang KMS

## 865 Kursi

### ■ Persaingan Ketat Menuju Bangku SMP Negeri

**YOGYA, TRIBUN** - Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menyebut persaingan merah kursi untuk jenjang sekolah menengah pertama (SMP) cukup ketat bagi pemegang kartu menuju sejahtera (KMS). Pasalnya, saat ini hanya disediakan kuota 865 kursi bagi pemegang KMS, namun pendaftarannya sudah 1.136 yang menggunakan KMS.

**Samio** ● ke halaman 14

*-Din. Pendidikan  
Bnetrol  
@Bnet  
@Gunah Diketahui*

#### Kuota Pemegang

● Sambungan Hal 13

"Kuota bagi pemegang KMS hanya 865 kursi ini tersebar secara proporsional di 16 SMP negeri," ujar Ketua PPDB Kota Yogyakarta 2017, Samio, Kamis (22/6).

Dia melihat persaingan ketat ini akan terjadi karena dari kuota terbatas dan pendaftar melalui KMS tidak sebanding. Namun, dia juga mengatakan adanya kemungkinan persaingan ketat ini hanya terjadi di beberapa sekolah saja.

Adapun pendaftaran untuk jalur PPDB ini SMP ini sudah diawali pada 20 Juni 2017 lalu. Jika dilihat dari jumlah yang sudah melakukan pendaftaran dengan kuotanya, maka memang tidak sebanding. Tapi bisa jadi nanti persaingan yang ketat hanya di beberapa sekolah saja," jelas Samio, Kamis (22/6).

Untuk verifikasi pendaftaran jenjang SMP negeri jalur KMS akan dilayani pada 5-6 Juli 2017 mendatang. Teknis perebutan kursi juga sama dengan jalur reguler, yakni berdasarkan hasil ujian SD tiap siswa. Pendaftar yang nilainya lebih besar, maka peluang diterima akan semakin tinggi jika kuota masih tersedia.

Sementara, bagi siswa yang dinyatakan lolos atau memperoleh kursi SMP negeri, Samio mengimbau, agar tidak lupa melakukan registrasi ulang pada 7-8 Juli 2017 di sekolah setempat. Dia mengingatkan, siswa akan dinyatakan gugur jika sampai lupa registrasi ulang dan akan dialihkan ke jenjang reguler. "Pendaftar dan orangtua siswa harus memperhatikan betul jadwal registrasi ulang," ulasnya.

Dia menambahkan, untuk SMP Negeri 5 dan SMP Negeri 8, maka pendaftar jalur KMS harus memiliki nilai ujian SD minimal sesuai rata-rata tingkat kota. Kebijakan tersebut sudah diterapkan sejak tiga tahun terakhir agar siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

#### Bisa ke swasta

Meski demikian, dia meminta warga yang memegang KMS tidak khawatir dengan persaingan ketat tersebut. Jika ada siswa yang terlempar dari kursi SMP negeri di Kota Yogyakarta, maka tetap akan mendapatkan bantuan meski berada di SMP swasta.

"Jumlah jaminan pendidikan di sekolah swasta jauh lebih besar dibanding sekolah negeri. Ada beberapa siswa KMS yang bahkan langsung memilih sekolah swasta," katanya.

Dia juga menjelaskan, biaya ini semuanya tetap akan dijamin oleh pemerintah. Pihaknya juga mengimbau agar para siswa lebih memilih sekolah yang terdekat guna menekan biaya operasional siswa.

Sementara itu, untuk tahun ini pihaknya lebih memprioritaskan kuota untuk siswa Kota Yogyakarta untuk melanjutkan ke jenjang SMP negeri. Saat ini, Disdik setempat menaikkan kuota menjadi 90 persen sesuai dengan aturan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

"Tahun lalu, kuota untuk pelajar asal kota hanya 80 persen," tambah Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana.

Tahapan jadwal PPDB jalur reguler akan dimulai dengan pengajuan secara daring ke laman [siap-ppdb.com](http://siap-ppdb.com) pada 1-12 Juli 2017. Sedangkan verifikasi pendaftaran untuk menentukan persaingan atau perebutan kursi dilayani pada 10-12 Juli 2017 di salah satu sekolah pilihan.

Edy menyampaikan, untuk perebutan kursi SMP negeri jalur reguler di Kota Yogyakarta masih belum bisa diprediksi secara pasti. Pasalnya, kendati dari sisi rerata hasil ujian SD mengalami penurunan cukup signifikan, namun sebaran nilainya masih belum diketahui. Selain itu, jumlah lulusan SD yang akan melanjutkan ke jenjang SMP negeri di Kota Yogyakarta juga belum bisa diprediksi. (ais)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005